

**UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH TERJADINYA
KASUS LGBT PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LINDA TRI LESTARI
NIM. 2121104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH TERJADINYA
KASUS LGBT PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LINDA TRI LESTARI

NIM. 2121104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Linda Tri Lestari

NIM : 2121104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH MARAKNYA KASUS LGBT PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2025

Yang menyatakan



Linda Tri Lestari

NIM. 2121104

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Linda Tri Lestari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Linda Tri Lestari

NIM : 2121104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH MARAKNYA
KASUS LGBT PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

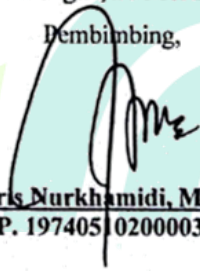
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing,


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Linda Tri Lestari**

NIM : **2121104**

Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH TERJADINYA
KASUS LGBT PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa,
tanggal 1 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 197107072000032001

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.

NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 7 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan,
menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah
orang-orang yang beruntung."*

(QS. Ali Imran: 104)



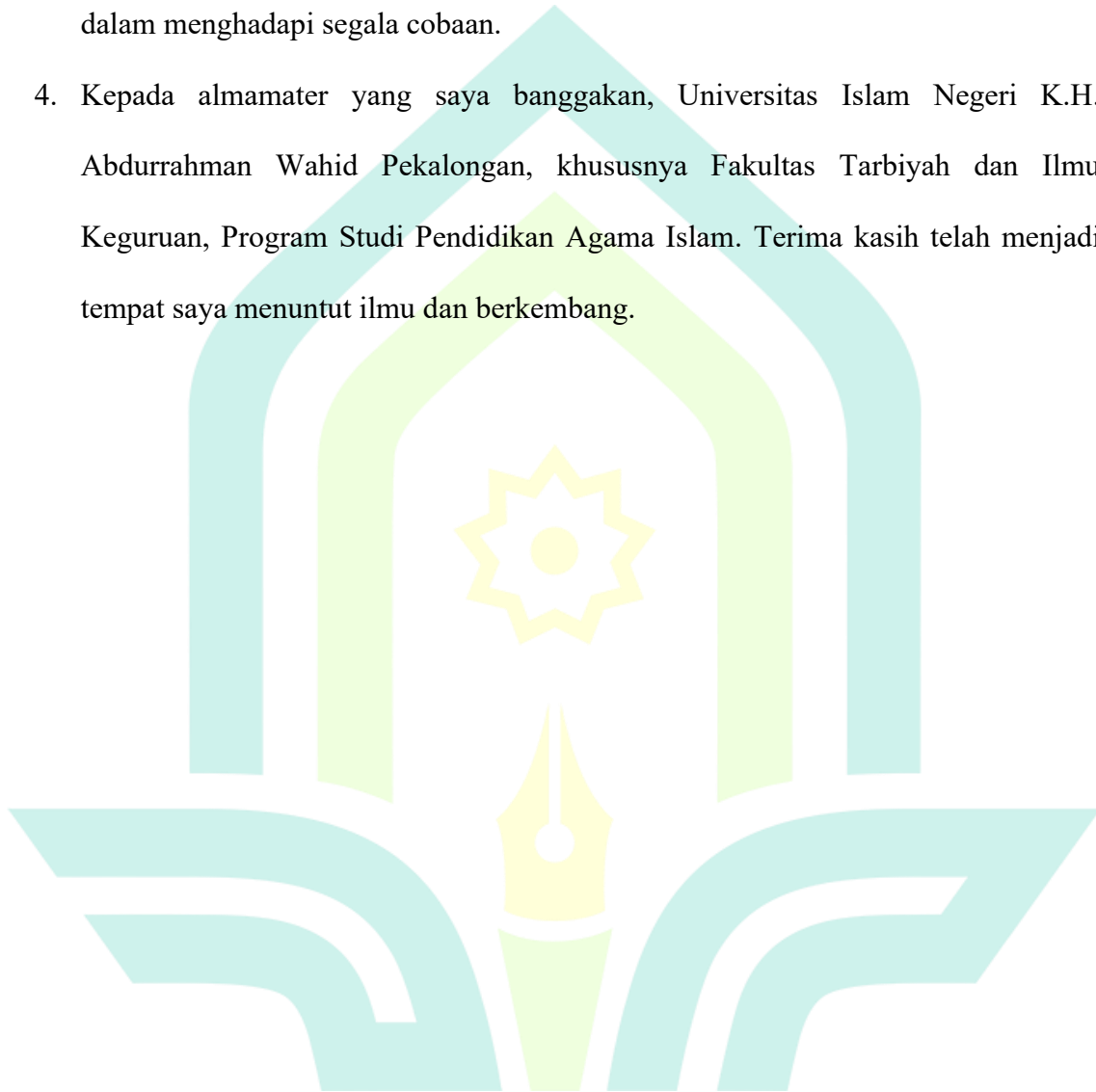
PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, segala pujian hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, mengizinkan setiap langkah perjalanan ini, memberikan kekuatan, pertolongan, kemudahan, kesehatan, serta kelancaran yang tak ternilai dalam penulisan skripsi ini. Berkat hidayah-Nya, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, panutan mulia yang telah menyinari umat manusia dengan ajaran kebenaran dan membawa kedamaian. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Terima kasih kepada Ibu Triatun tercinta atas segala dorongan, nasihat, doa, serta harapan yang selalu menyertai setiap langkah dan usaha saya dalam meraih pendidikan. Rasa sayang yang tak terhingga, kesabaran, dan pengorbanan Ibu yang tak pernah pudar oleh waktu selalu menjadi kekuatan dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala pelukan yang diberikan setiap malam, dekapan hangatnya selalu menjadi tempat pulang ketika merasa lelah dengan kehidupan.
2. Teruntuk Bapak saya tercinta, Bapak Casmito (alm) yang sudah tenang di alam sana. Kepergianmu mengajarkanku bahwa rindu paling perih adalah ketika merindukan seseorang yang sudah tiada. Meski jasadmu tak lagi hadir dan tak bisa kusentuh, namamu akan selalu menjadi sumber semangat terkuatku hingga saat ini. Sekarang anakmu akan menyanggah gelar sarjana, meskipun tidak ditemani olehmu ketika wisuda nanti.
3. Kedua kakak saya Mas Aris Wibowo dan Mas Rendi Yuliawan yang telah menggantikan peran menjadi ayah penulis setelah ayah berpulang. Menjadi panutan

penulis atas segala pengorbanan-pengorbanan yang telah dilakukan selama ini. Memberikan dukungan materi serta support system penulis hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Tak lupa untaian do'a yang selalu dipanjatkan, menjadi perantara penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menghadapi segala cobaan.

4. Kepada almamater yang saya banggakan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih telah menjadi tempat saya menuntut ilmu dan berkembang.



ABSTRAK

Lestari. Linda, Tri. 2025. Upaya Guru PAI Dalam Mencegah Maraknya Kasus LGBT Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Upaya, Guru PAI, LGBT, Remaja

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah pelaku LGBT di Indonesia yaitu 10-20 juta orang pada tahun 2012 – 2016.. Fenomena ini berpotensi menjadi ancaman yang merusak, mengingat dampak negative jangka panjang yang ditimbulkan, serta secara tegas dilarang dalam ajaran agama Islam. Oleh karena itu, guru PAI di sekolah berperan dalam mengembangkan karakter dan akhlak anak siswa berdasarkan nilai-nilai Islam agar terhindar dari perilaku LGBT. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja upaya yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Petarukan dalam mencegah terjadinya kasus LGBT pada remaja dan bagaimana dampak yang terjadi pada remaja setelah dilakukan berbagai upaya pencegahan perilaku oleh guru PAI di sekolah. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data pada penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa, 1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mencegah perilaku LGBT di kalangan remaja SMAN 1 Petarukan dilaksanakan melalui berbagai langkah strategis yang bersifat edukatif dan kolaboratif, dengan menjalankan peran sebagai fasilitator melalui kerja sama dengan komunitas SMILE Pemalang untuk menyelenggarakan penyuluhan mengenai bahaya LGBT, sebagai sumber belajar dan inovator yang mengintegrasikan pendidikan seks berbasis nilai agama dan budaya ke dalam pembelajaran, sebagai pendidik dan teladan dalam membina perkembangan jasmani dan rohani siswa melalui pembiasaan religius seperti sholat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an, serta sebagai pembimbing yang senantiasa mengarahkan siswa agar menjaga diri dari pengaruh pergaulan bebas. Keempat peran tersebut mencerminkan komitmen guru PAI dalam menciptakan sistem pendidikan yang responsif terhadap tantangan moral dan psikologis remaja. 2) Dampak dari pelaksanaan upaya tersebut menunjukkan hasil yang positif, di mana siswa menjadi lebih sadar akan bahaya perilaku menyimpang dan lebih berhati-hati dalam pergaulan. Dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, seperti penerapan aturan berpakaian sopan dan ketiadaan simbol LGBT, turut memperkuat keberhasilan pencegahan ini. Namun demikian, mengingat bahwa materi kesehatan reproduksi dan seksual masih dianggap sensitif, diperlukan sinergi yang kuat antara guru, masyarakat, dan pihak berwenang untuk memastikan pendidikan ini dapat diterima secara kultural, serta mampu membentuk karakter siswa yang religius, bermoral, dan memiliki integritas yang kuat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, segala pujian hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Mencegah Terjadinya Kasus LGBT Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis sadar bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. sebagai Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan serta kesempatan untuk menimba ilmu di program studi ini.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang turut membantu dalam kelancaran proses akademik penulis.
5. Kepada Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar dan dedikasi membimbing saya hingga akhir. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, dan motivasi yang Bapak berikan selama proses

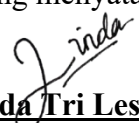
penyusunan skripsi ini, berbagai upaya telah dilakukan hingga akhirnya skripsi ini berhasil diselesaikan dengan tepat waktu.

6. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang sudah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Bapak Riyanto, S.Pd. M.Si selaku Kepala SMA Negeri 1 Petarukan,
8. Guru-guru PAI, guru BK dan staf SMA Negeri 1 Petarukan, yang telah memberikan dukungan, baik dalam hal teknis maupun administrasi, serta menyediakan informasi yang sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian ini.
9. Peserta didik kelas XI SMAN 1 Petarukan, yang telah bekerja sama dengan baik, memberikan dukungan, serta informasi yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan ke depannya. Penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan proses pembelajaran di masa mendatang.

Pekalongan, 31 Mei 2025

Yang menyatakan


Linda Tri Lestari
NIM. 2121104

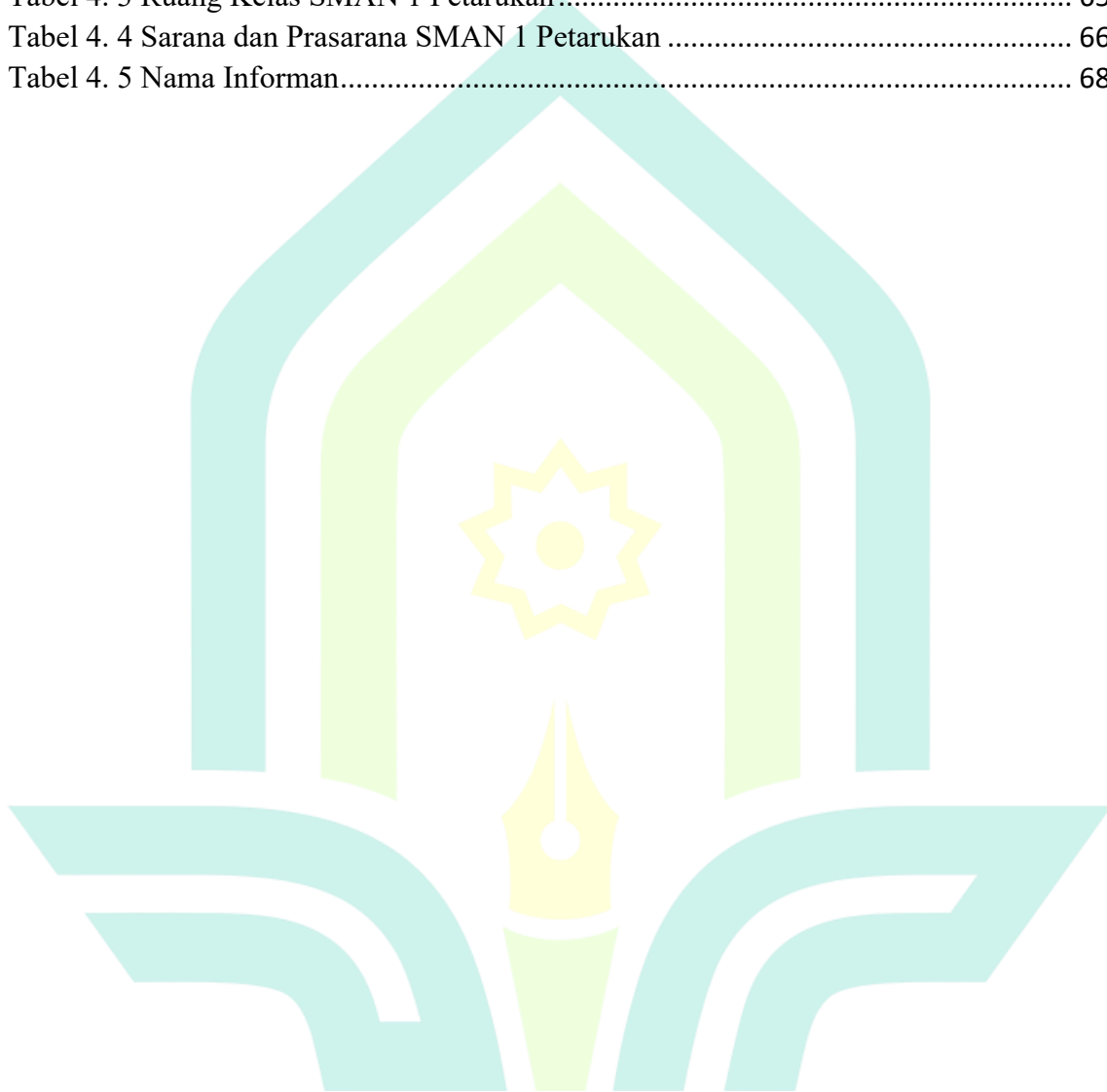
DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Guru PAI	11
2.1.2 LGBT	18
2.1.3 Remaja.....	41
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	45
2.3 Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Desain Penelitian	52
3.1.1 Jenis Penelitian	52
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	52
3.2 Fokus Penelitian	53
3.2.1 Objek Penelitian	53

3.2.2	Subjek Penelitian.....	53
3.2.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.3	Data dan Sumber Data.....	54
3.3.1	Data	54
3.3.2	Sumber Data.....	54
3.4	Teknik Pengumpulan Data	55
3.4.1	Wawancara	55
3.4.2	Observasi.....	55
3.4.3	Dokumentasi.....	56
3.5	Teknik Analisis Data	56
3.5.1	Pengumpulan Data.....	57
3.5.2	Kondensasi Data.....	57
3.5.3	Penyajian Data.....	58
3.5.4	Penarikan Kesimpulan.....	58
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	59
3.6.1	Triangulasi Sumber	59
3.6.2	Triangulasi Waktu	59
3.6.3	Triangulasi Teknik.....	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1	Identitas Sekolah	61
4.2	Hasil Penelitian.....	67
4.2.1	Upaya Yang Dilakukan Guru PAI di SMAN 1 Petarukan Dalam Mencegah Terjadinya Kasus LGBT Pada Remaja.....	69
4.2.2	Dampak Yang Terjadi Pada Remaja Setelah Dilakukan Berbagai Upaya Pencegahan Perilaku LGBT Oleh Guru PAI Di SMA Negeri 1 Petarukan.....	83
4.3	Pembahasan	86
4.3.1	Upaya Guru PAI SMAN 1 Petarukan Dalam Mencegah Terjadinya Kasus LGBT Terjadi Pada Remaja	86
4.3.2	Dampak Yang Terjadi Pada Remaja Setelah Dilakukan Berbagai Upaya Pencegahan Perilaku LGBT Oleh Guru PAI Di SMAN 1 Petarukan	100
BAB V	PENUTUP	105
5.1	Simpulan	105
5.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		108

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sumber Daya Guru	63
Tabel 4. 2 Sumber Daya Siswa SMAN 1 Petarukan	64
Tabel 4. 3 Ruang Kelas SMAN 1 Petarukan	65
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Petarukan	66
Tabel 4. 5 Nama Informan.....	68



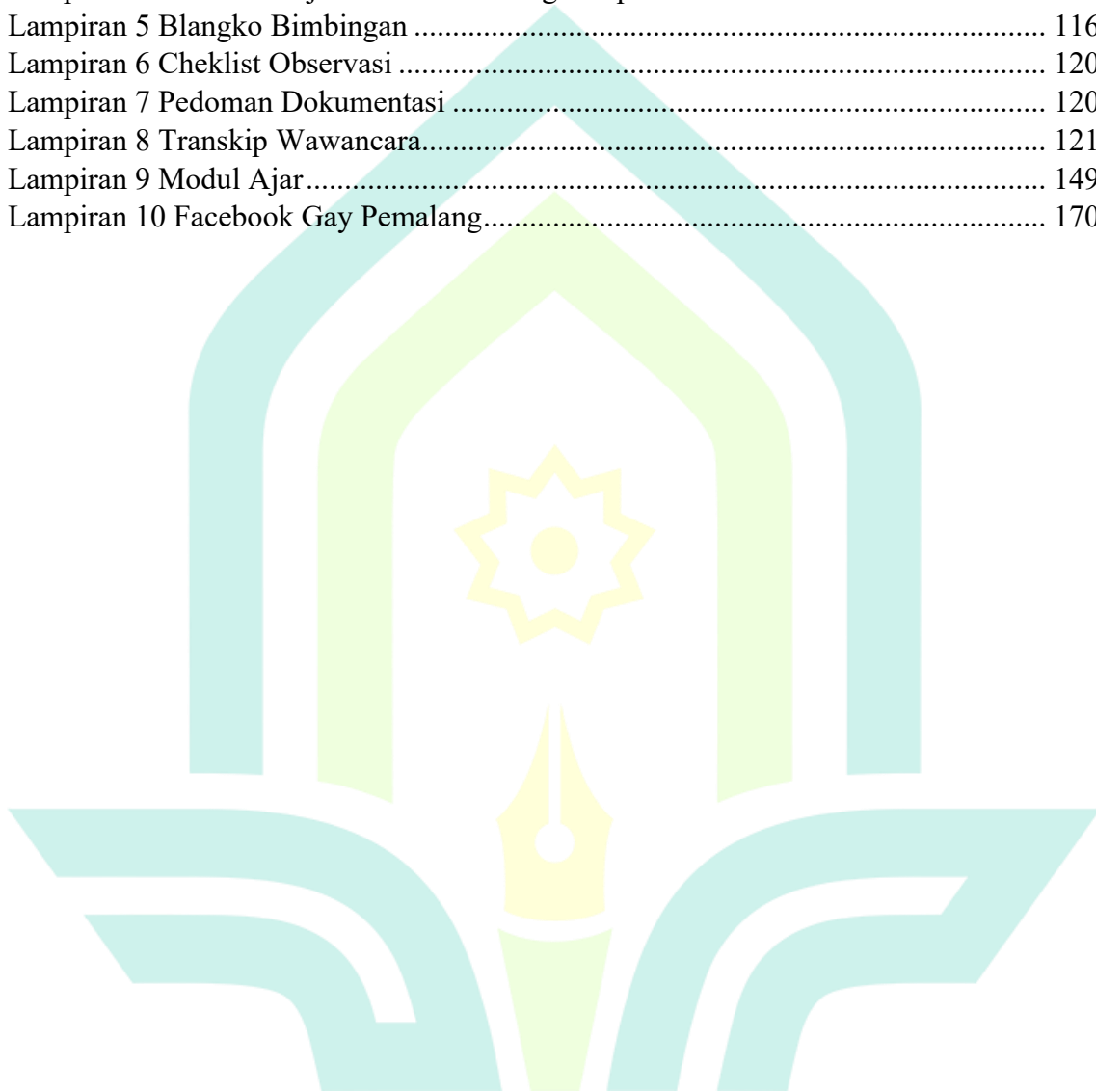
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Penyuluhan Komunitas SMILE.....	74
Gambar 4. 2 Praktik Nikah.....	78
Gambar 4. 3 Sholat Dhuha Berjamaah	80
Gambar 4. 4 Pembelajaran Di Kelas	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	112
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	113
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	114
Lampiran 4 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	115
Lampiran 5 Blangko Bimbingan	116
Lampiran 6 Ceklist Observasi	120
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	120
Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....	121
Lampiran 9 Modul Ajar.....	149
Lampiran 10 Facebook Gay Pemalang.....	170



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju, serta perubahan struktur sosial yang terjadi di masyarakat, diantaranya perilaku penyimpangan atau kelainan seksual yang didalamnya bukan hanya terjadi pada manusia dewasa saja, namun juga terjadi pada remaja. Perilaku menyimpang seperti LGBT banyak dialami oleh para remaja saat ini (Nugraha, 2020: 17).

Kepanjangan dari LGBT adalah (*Lesby, Gay, Bisesksual* dan *Transgender*). *Lesby* adalah pasangan antara wanita dengan wanita. Wanita yang mengalami lesbian akan mencintai dan akan terangsang gairah seksualnya apabila dengan sesama jenisnya, atau bisa juga disebut dengan *homoseks*. Istilah *Gay* adalah pengertian dari pasangan antara laki-laki dengan sesama jenisnya. Mereka akan mencintai serta terangsang gairah seksualnya jika berhubungan dengan sesama laki-laki. Istilah *Biseksual* merupakan penyebutan untuk seseorang yang memiliki sifat dari kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, mereka juga mempunyai rasa ketertarikan pada dua jenis kelamin yaitu kepada laki-laki ataupun kepada perempuan pada waktu yang sama. Sedangkan *Transgender* yaitu istilah untuk seseorang orang-orang yang merasakan, menyadari, atau meyakini bahwa identitas gender yang mereka rasakan tidak sejalan dengan jenis kelamin yang diberikan sejak lahir. Contohnya, seorang laki-laki yang menganggap

dirinya merupakan seorang perempuan, akhirnya dia berpenampilan seperti perempuan, begitupun dengan sebaliknya (Ermayani, 2017: 152).

Di Indonesia sendiri LGBT juga telah difatwakan haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ketua umumnya yaitu K.H. Ma'ruf Amin dalam pembicaraannya pada konferensi pers di Kantor MUI, di Jakarta Pusat pada tanggal 17 Februari 2016 menegaskan bahwa, perbuatan LGBT dalam agama Islam hukumnya adalah haram, bahkan sangat berlawanan dengan sila pertama dan sila kedua Pancasila, serta bertolak belakang dengan UUD tahun 1945 pada Pasal 29 ayat 1 dan Pasal 28. Selain itu, perilaku penyimpangan seksual ini juga tidak sejalan dengan Undang-Undang tentang Perkawinan yaitu Nomor 1 Tahun 1974. MUI sendiri juga telah menerbitkan Fatwa MUI Nomor 57 pada Tahun 2014 mengenai perbuatan atau perilaku *Lesbian, Gay, Sodomi*, dan *Pencabulan*. Alasan MUI mengharamkan perbuatan LGBT dikarenakan perbuatan tersebut adalah suatu tindakan kejahatan, penyimpangan seksual, hingga dapat menyebabkan penyakit menular yang sangat berbahaya, seperti penyakit HIV/AIDS yang sampai saat ini belum memiliki obat untuk menyembuhkannya, sifilis atau yang dikenal dengan raja singa, serta berbagai penyakit lainnya. (Nisa, 2021: 27).

Dalam pandangan hukum Islam, ditemukan banyak ayat yang membahas mengenai kaum LGBT pada Al-Quran. Salah satunya yaitu dalam Quran Surat An-Naml ayat 54-55 yang artinya “*(Ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan amat keji, padahal kamu mengetahui (kekejiannya)?". Mengapa kamu mendatangi laki-laki bukan perempuan, untuk memenuhi syahwat (-mu)?". Sungguh, kamu adalah kaum yang*

melakukan (perbuatan) bodoh”(Quran Kemenag, 2025). Dari kisah kaum Nabi Luth tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk melarang perilaku *homoseksualitas*, karena perilaku ini adalah perilaku seksual yang tidak normal dan termasuk kedalam perbuatan keji serta perbuatan yang melewati batas. Ajaran Islam sangat tegas melarang perbuatan menyimpang seksual ini, karena tidak sejalan dengan fitrah manusia, bahkan perbuatan tersebut hukumnya haram dan akan diberikan dosa besar bagi pelakunya.

Tahun 2011 PBB menyatakan jumlah pelaku LGBT yang terjadi di Indonesia mencapai hingga 3 juta orang. Di tahun 2012, kasus LGBT di Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1.095.970 perilaku *gay*, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat dan lebih dari 5%-nya (66.180) terjangkit penyakit HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang hingga saat ini penyakit tersebut belum ada temuan obat penyembuhannya. Penyakit tersebut dapat disebabkan oleh hubungan seks, bergonta ganti pasangan, dari ibu ke bayi, jarum suntik yang tidak steril, dan darah. Jika dilihat dari data statistik pemerintah Indonesia pada tahun 2016, menyatakan bahwa kelompok *gay* mengalami jumlah yang meningkat sangat drastis hingga mencapai 10-20 juta orang (Nugraha, 2020: 18). Pelaku LGBT mulai menyadari dirinya memiliki kecenderungan seksual yang berbeda pada saat dia berusia muda atau remaja. Studi menunjukkan bahwa perbuatan *homosexual* dan ketertarikan antara sesama jenis seringkali ditemui ketika seseorang berusia 15 tahun. Pernyataan tersebut menunjukkan kelompok usia remaja atau pelajar merupakan usia yang sangat rentan terjerumus ke dalam hubungan sesama jenis dan perilaku penyimpangan seksual lainnya. Sedangkan,

seseorang memutuskan untuk menjadi berperilaku *homoseksual* ataupun menjadi lesbian banyak terjadi ketika usianya sudah usia remaja akhir atau ketika seseorang menjadi mahasiswa (Afriyanti et al., 2018: 5-6).

Masa remaja merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Di fase ini, seseorang mulai mengalami perkembangan yang pesat dalam hal fisik, cara berpikir, emosi, dan sikap sosial, baik pada remaja laki-laki maupun perempuan, sebagai bagian dari proses pembentukan jati diri menuju kedewasaan (Nugraha, 2020: 16). Jika dilihat dari aspek ilmu psikologi perkembangan manusia, pada fase remaja merupakan suatu fase dalam hidup manusia yang mengalami banyak perubahan ditandai dengan masa pubertas. Pada fase ini, seorang remaja tentu akan merasakan banyak sekali perubahan, mulai dari perubahan psikis, fisik, dan pematangan fungsi seksual serta mulai mempunyai ketertarikan pada ranah seksual. Ketika dewasa nanti, perubahan tersebut sangat mempengaruhi pada pembentukan karakter remaja tersebut nantinya, karena dinilai sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dan hingga bisa mengalami penyimpangan seksual (Ilyas, 2018: 61).

Munculnya perilaku LGBT pada remaja ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu, pengaruh dari lingkungan, pengaruh adat istiadat setempat, fisik, seks, psikososial, agama serta kesehatan. Selain itu, faktor genetik juga menjadi faktor yang membuat seseorang menjadi berperilaku seperti *lesbi*, *gay*, *biseksual* atau *transgender*. Seorang anak laki-laki yang sering melihat tontonan perilaku tak biasa seperti laki-laki yang bersikap gemulai layaknya seorang wanita juga dapat menginspirasi anak untuk bersikap sama (Aryanti,

2016: 46). Dampak yang ditimbulkan dari perilaku LGBT ini juga beragam, antara lain: pertama, moralitas. Perilaku LGBT tentunya akan menghancurkan moral atau akhlak manusia serta perilaku LGBT juga mengingkari takdir yang telah Allah SWT tetapkan. Kedua, dampak kesehatan. Dampak kesehatan yang ditimbulkan dari perilaku LGBT akan menyebabkan penyakit kelamin yang dapat menular seperti HIV atau AIDS. Ketiga, dampak sosial. Perilaku LGBT tidak akan bisa menghasilkan keturunan serta mendapatkan sikap diskriminasi dari masyarakat. Keempat, dampak Keamanan. Adanya perilaku LGBT, dapat menyebabkan tindakan kekerasan seksual hingga dapat terjadi pembunuhan (Nisa, 2021: 30) .

Fenomena LGBT saat ini menjadi virus serta ancaman untuk para remaja khususnya pelajar. Keadaan tersebut sangat memprihatinkan, karena pelajar adalah generasi pemimpin bangsa yang nantinya akan meneruskan pembangunan bangsa di masa depan. Bukti dari ancaman tersebut salah satu contohnya yaitu banyak munculnya grup LGBT di Facebook dan media sosial lainnya yang diduga anggota dari grup tersebut berasal dari kalangan remaja yang masih pelajar (Liputan 6, 9 Oktober 2018). Selain itu, di Kabupaten Pemalang ternyata juga terdapat komunitas *gay* yang ada di facebook dan diberi nama “Gay Pemalang” dan ternyata komunitas tersebut ternyata sudah dibentuk sejak tahun 2013. Melalui media sosial, para pelajar menjadi tertarik untuk masuk ke dalam lingkungan LGBT, seperti adanya komunitas-komunitas LGBT di media sosial dimana anggotanya merupakan penyuka sesama jenis, bergaul dengan orang-orang yang berperilaku seperti waria, hingga banyak juga yang menyukai artis-

artis yang berperilaku dan berpenampilan sebagai *transgender* (Chandra & Tinggi, 2019: 30).

Pendidikan berperan penting dalam upaya mencegah bahaya perilaku LGBT pada remaja dan pelajar, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berperan sangat penting dalam dunia pendidikan. Tidak hanya memaparkan mengenai hukum-hukum dan larangan dalam ajaran Islam saja, namun juga didalamnya terdapat berbagai cara untuk membentuk akhlak yang baik pada anak. Melihat zaman yang berkembang semakin maju dengan kecanggihan teknologi sekarang, kemungkinan remaja memahami dengan benar apa yang mereka lihat sangat kecil, terutama ketika menyaksikan perilaku yang tidak pantas, sehingga tidak menutup kemungkinan mereka meniru atau melakukan hal-hal yang menyimpang.

Peran orang tua, masyarakat serta guru di sekolah sangat diperlukan dalam mendidik siswa untuk mencegah kasus penyimpangan seksual seperti LGBT yang semakin meningkat di kalangan remaja. Apabila peran orang tua dan guru PAI di sekolah sama-sama berperan penting dalam membina karakter dan akhlak anak agar sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, guru PAI diharapkan dapat memberikan berbagai upaya pendidikan dalam membantu serta mencegah remaja dan pelajar supaya terhindar dari perbuatan penyimpangan seksual atau LGBT. Pencegahan-pencegahan yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah penting dilakukan karena di usia siswa yang masih remaja sangat rentan untuk melakukan perbuatan-perbuatan ke ranah penyimpangan seksual seperti LGBT.

Alasan peneliti memilih lokasi di SMAN 1 Petarukan sebagai tempat penelitian didasarkan pada hasil praobservasi yang mengungkapkan bahwa sekolah tersebut pernah melaksanakan penyuluhan mengenai bahaya perilaku LGBT pada tahun 2023. Sehingga, sekolah SMAN 1 Petarukan dipandang relevan dan potensial untuk dijadikan sebagai subjek dalam mengkaji terkait upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam mencegah terjadinya perilaku LGBT pada remaja. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 1 Petarukan ini, diharapkan dapat membuat siswa juga dapat menghindari perilaku menyimpang dan bisa meningkatkan wawasan pengetahuan Pendidikan Agama Islam setelah mengetahui larangan dari perbuatan LGBT

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam mencegah maraknya kasus LGBT yang terjadi pada remaja. Peneliti juga tertarik untuk meneliti dampak yang terjadi pada remaja setelah dilakukan berbagai upaya dari guru PAI di SMAN 1 Petarukan dalam mencegah terjadinya perilaku LGBT di sekolah. Peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **“UPAYA GURU PAI DALAM MENCEGAH TERJADINYA KASUS LGBT PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka permasalahan yang menjadi bahan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) LGBT saat ini menjadi virus serta ancaman untuk para remaja khususnya pelajar
- 2) Data statistic dari pemerintah Indonesia pada tahun 2016, menyatakan bahwa kelompok *gay* mengalami jumlah yang meningkat sangat drastis hingga mencapai 10-20 juta orang. Serta diketahui ditemukan akun media sosial di Pemalang yang berisi anggota LGBT hingga mencapai 1000 lebih pengikut.
- 3) Perlu dilakukan upaya pencegahan perilaku LGBT oleh guru PAI di sekolah agar siswa dapat menghindari perilaku menyimpang tersebut sejak dini sesuai dengan ajaran agama Islam.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi yang telah peneliti kemukakan, oleh karena itu, diperlukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan tidak melebar pada masalah-masalah yang perlu dipecahkan. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada upaya Guru PAI di SMAN 1 Petarukan dalam mencegah maraknya kasus LGBT di kalangan remaja.

1.4 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang penelitian yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dikaji dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apa saja upaya yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Petarukan untuk mencegah kasus LGBT terjadi pada remaja?

- 2) Bagaimana dampak yang terjadi pada remaja setelah dilakukan berbagai upaya dari guru PAI di SMAN 1 Petarukan dalam mencegah terjadinya perilaku LGBT di sekolah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang disampaikan peneliti di atas, sehingga dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Petarukan untuk mencegah kasus LGBT terjadi pada remaja
- 2) Untuk mendeskripsikan dampak yang terjadi pada remaja setelah dilakukan berbagai upaya dari guru PAI di SMAN 1 Petarukan dalam mencegah terjadinya perilaku LGBT di sekolah

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, baik dari segi teori maupun praktik, di antaranya:

- 1) Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat turut menambah pemahaman dalam ranah Pendidikan, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pembelajaran tentang LGBT sebagai perilaku atau perbuatan penyimpangan seksual, baik di sekolah maupun madrasah. Diharapkan juga kepada guru PAI di sekolah manapun agar dapat memberi pemahaman mengenai perilaku menyimpang seksual kepada siswa serta menjadi perbuatan yang dilarang menurut ajaran agama

Islam. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menghindari perilaku menyimpang dan bisa meningkatkan wawasan pengetahuan Pendidikan Agama Islam setelah mengetahui larangan dari perbuatan LGBT.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan peran positif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, khususnya yang berkaitan dengan perilaku perbuatan penyimpangan seksual seperti LGBT serta bentuk pencegahannya agar tidak semakin meluas penyebarannya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan peneliti mengenai upaya guru PAI SMAN 1 Petarukan dalam mencegah perilaku LGBT pada remaja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mencegah perilaku LGBT di kalangan remaja SMAN 1 Petarukan dilakukan melalui berbagai langkah strategis yang bersifat edukatif dan kolaboratif. Terdapat empat bentuk peran penting yang dijalankan oleh guru PAI, yaitu 1) sebagai fasilitator yang bekerja sama dengan komunitas SMILE Pemalang untuk menyelenggarakan penyuluhan mengenai bahaya perilaku LGBT; 2) sebagai sumber belajar dan inovator dengan mengintegrasikan pendidikan seks berbasis nilai-nilai agama dan budaya ke dalam pembelajaran; 3) sebagai pendidik dan teladan yang bertanggung jawab membina perkembangan jasmani dan rohani siswa melalui pembiasaan religius seperti sholat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an; 4) serta sebagai pembimbing yang senantiasa mengarahkan siswa agar menjaga pergaulan dari pengaruh negatif. Keempat upaya ini menunjukkan komitmen guru PAI dalam menciptakan sistem pendidikan yang tanggap terhadap tantangan moral dan psikologis remaja. Akan tetapi, pencegahan perilaku LGBT memerlukan kerja

sama seluruh elemen Pendidikan yaitu guru, orang tua, dan masyarakat untuk membangun sinergi yang berkelanjutan dan efektif.

2. Dampak yang terjadi setelah dilakukan berbagai upaya pencegahan perilaku LGBT pada remaja yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 1 Petarukan telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa. Melalui penyuluhan, pendidikan seks berbasis nilai agama, serta pembiasaan religius, siswa menjadi lebih sadar akan bahaya perilaku menyimpang dan lebih berhati-hati dalam pergaulan. Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti aturan berpakaian sopan dan tidak adanya simbol LGBT, juga memperkuat upaya pencegahan perilaku LGBT ini. Meskipun demikian, materi tentang kesehatan reproduksi dan seksual masih dianggap sensitif sehingga memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat diterima secara luas. Oleh karena itu, sinergi antara guru, masyarakat, dan pihak berwenang sangat diperlukan agar pendidikan ini efektif, relevan dengan budaya, dan mampu membentuk karakter siswa yang kuat secara akidah dan moral.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang sudah dilaksanakan terkait dengan persepsi guru PAI di SMAN 1 Petarukan terhadap maraknya kasus LGBT pada remaja dan upaya guru PAI di SMAN 1 Petarukan terhadap fenomena maraknya perilaku LGBT pada remaja, sebagai bentuk masukan, penulis mengajukan beberapa saran berikut:

1. **Bagi Guru PAI:** Diharapkan supaya guru PAI terus meningkatkan kapasitas pedagogis dan pemahaman terhadap isu-isu kontemporer, termasuk fenomena LGBT, melalui pelatihan, seminar, dan diskusi ilmiah. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam memberikan pembinaan akhlak kepada peserta didik dapat lebih adaptif, edukatif, dan berbasis pada nilai-nilai keagamaan yang moderat namun tegas.
2. **Bagi Pihak Sekolah:** Sekolah diharapkan dapat memperkuat sinergi antara guru PAI, guru Bimbingan dan Konseling, serta instansi eksternal seperti dinas kesehatan atau organisasi kemasyarakatan, guna menciptakan program pembinaan yang bersifat preventif, sistematis, dan berkelanjutan.
3. **Bagi Orang Tua dan Masyarakat:** Keluarga dan lingkungan masyarakat bertanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, diharapkan adanya peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dan juga orang tua dalam rangka membina nilai-nilai moral dan spiritual secara konsisten di lingkungan rumah. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan akhlak juga perlu digalakkan.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan fokusnya. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji yang lebih luas, baik dari sisi metodologi maupun populasi, seperti melibatkan siswa, orang tua, atau pemangku kebijakan, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang upaya pencegahan perilaku LGBT di lingkungan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Esi, Dkk. 2018. Upaya pencegahan risiko LGBT pada remaja SMA (LGBT risk prevention efforts in Senior High School adolescents). *Warta Pengabdian Andalas*. Vol 25 No. 2
- Amdidi, Zulaeha. Dkk. 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di SMAN 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.2. No.7.
- Aryanti, Zusy. 2016. Faktor Resiko Terjadinya LGBT Pada Anak Dan Remaja. *Jurnal NIZHAM*. Vol. 05, No. 01.
- Chandra, Yasrial dan Rahmawati Wae. 2019. *Fenomena LGBT di Kalangan Remaja dan Tantangan Konselor di Era Revolusi Industri 4.0. PROCEEDING Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*.
- Dacholfany, Ihsan. Khorurijjal. 2016. Dampak Lgbt Dan Antisipasinya Di Masyarakat. *Jurnal NIZHAM*. Vol. 05, No. 01.
- Diananda, Amita. 2018. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurna Istighna*. Vol. 1. No. 1.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Erdiansyah, Agil. Dkk. 2023. Pengaruh Har Ga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Shukaku Di Kota Garut. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran (JUMPER)*. Vol. 2. No. 1.
- Ermayati, Tri. 2017. *LGBT dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Humanika*. Th.XVII (no 1).
- Fiantika, F. R. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fikriansyah, Dkk. 2023. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Siswa Kelas VII SMPN Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol.2. No.1.
- Gustian, Rudi. Dkk. 2019. Konsep Diri Pada Pria Bisseksual (Studi Kasus Pada ZB). *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*. Vol.10. No. 1.

- Hakim, F.B. 2021. Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*. Vol. 1.No. 3.
- Hami, Widodo. 2021. Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Al-485¶\$1: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu. *Jurnal Madaniyah*. Vol. 11 .No. 2.
- Haniyyah, Zida dan Nurul Indana. 2021. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang. *Jurnal IRSYADUNA Studi Kemahasiswaan*. Vol. 1. No.1.
- Ilyas, Sabrida M. 2018. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Trend Lgbt (Lesbian, Gay, Bisexual, Dan Transgender) Di Sma Negeri 1 Aceh Tamiang. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Volume 1 No 1.
- Jannah, Miftahul. 2016. Remaja dan Tugaas-Tugas Perkembangan Dalam Islam. *Jurnal Psikoislampedia*. Vol.1. No. 1.
- Jayanti, F. 2019. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*.
- Khadijah. 2019. Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujih*. Vol. 5 No. 2.
- Liputan 6, (2018). Jejaring Grup Facebook Pelajar Penyuka Sesama Jenis Tersebar di Luar Garut. <https://www.liputan6.com/amp/3662523/jejaring-grup-facebook-pelajar-penyuka-sesama-jenis-tersebar-di-luar-garut> (diakses pada 29 Fecbruari 2020)
- Muchith, Muhammad Saekan. 2016. Guru PAI Ynag Profesional. *Jurnal Quality*. Vol.4. N0.2.
- Munadi. 2017. *Diskursus Hukum LGBT Di Indonesia*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Nisa, Ananda Hulwatun. Hidayatul Hasna. Linda Yarni. 2023. Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 2. No. 4.
- Nisa, Aninun. Dkk. 2021. Peran Orang Tua Dalam Mencegah Perilaku LGBT Di Kalangan Remaja Islam (Studi Deskriptif di Desa Sirnabaya Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang). *Jurnal Pendidikan Islam*. V0. 13. N0.1.
- Nugraha, Nunu. Dkk. 2020. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Di Sma X Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*. Vol. 6 No.1.

- Nuha, Ulin. 2024. Studi Multisitus Tantangan Guru PAI dalam Mengajarkan Akhlak di Era Modernisasi di Kecamatan Bangunrejo. *Journal on Education*. Volume. 07. No. 01.
- Pakasi, Diana Teresa dan Reni Kartikawati. 2013. Antara Kebutuhan dan Tabu: Pendidikan Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi bagi Remaja di SMA. *Jurnal Makara Seri Kesehatan*. Vol. 2. No.17.
- Pratiwi, Bintang. Dkk. 2022. Lgbt Bertopengkan Ham Yang Menjarah Karakteristik Pemuda Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Volume 1 No. 3.
- Putri, Glori Cahya dan Sama'I. 2022. Pelaksanaan Program PIK R dan Dampaknya bagi Remaja, Studi Deskriptif di Kampung Keluarga Berencana (KB) Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Electronical Journal of Social and Political Sciences*. Vol. 9. No. 2.
- Putri, Zulia. Dkk. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan. *Jurnal Al Hikmah*. Vol. 2. No. 2.
- Ramadhani. 2020. Pendidikan Akidah Akhlak Sebagai Solusi Pencegahan Lgbt. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. Vol. 15 No. 1.
- Rahman, Arif. Dkk. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Rahmawati, Euis. 2023. Hukum Islam Tentang Perbuatan Lgbt. *Jurnal Pendidikan Profesi Agama Islam*. Vol. 3 No.3.
- Sabarini, S. S. 2021. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sa'dan, Masthuri'yah. 2016. Lgbt Dalam Perspektif Agama Dan Ham. *Jurnal NIZHAM*. Vol. 05. No. 01.
- Setiawan, Selamat Awan. 2024. Tantangan Guru Pai Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3. No. 1.
- Saldana, Miles, dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications

- Salim, Peter dan Yeni Salim. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sanjani, Akbar. 2020. Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar Maulana. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol.6, No.1.
- Siregar, Cynthia. 2015. Bisexual Profile In Pekanbaru City. *Jurnal Jom FISIP*. Vol. 2.No. 2.
- Sopian, Ahmad. 2016. Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal TarbiyahIslamiyah*. Volume 1. Nomor 1.
- Suryana, Ermis. Dkk. 2022. Perkembangan Remaja Awal, Menengah, Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mnadala Education*. Vol.8. No. 3.
- Swarjana, I. K. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel Dan Contoh Kuisioner*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Tasrif, Muhammad. 2016. *Islam, LGBT dan Hak Asasi Manusia*. Ponorogo: STAIN po PRESS.
- Waruwu, Marinu. 2023. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7. No. 1.
- Wicaksono, Teguh Aji. 2018. *Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benze di atas Kapal Mt. Bauhinia, Diploma Tesis*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Yanuarti, Eka. 2019. Pola asuh islami orang tua dalam mencegah timbulnya perilaku lgbt sejak usia dini. *Jurnal Cendekia*. Vol. 17 No 1
- Yestiani, Dea Kiki & Nabila Zahwa. 2020. Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1.
- Zufiroh, Laili. Dkk. 2023. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*. Vol. 9, No. 1.